

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teknologi Digital

1. Pengertian Teknologi Digital

Dengan adanya teknologi digital akan mempermudah semua orang untuk melakukan komunikasi dan mencari informasi secara cepat. Peran teknologi sangat penting, karena dengan adanya kemajuan teknologi akan memunculkan aktivitas marketing secara *online*. Teknologi merupakan metode rasional yang mengarah pada efisiensi setiap kegiatan manusia.¹ Digital merupakan cara kompleks serta fleksibel yang digunakan untuk membuat menjadi sesuatu pokok dalam kehidupan manusia. Digital sangat berhubungan dengan media, karena digital merupakan sebuah alat elektronik yang menampilkan gambar visual.

Teknologi digital merupakan sebuah alat yang mana pengoperasiannya tidak lagi membutuhkan tenaga manusia dan cenderung pada sistem yang otomatis dapat menghubungkan dengan semua komputer. Literasi teknologi digital juga membawa berbagai kondisi tentang kesadaran penggunaan digital, salah satunya tentang perubahan sosial, karena teknologi digital dapat menghadirkan publik virtual, serta transmisi informasi yang cepat. Hampir setiap hari manusia selalu berhubungan dengan berbagai macam teknologi digital

¹ Yusuf hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 131.

mulai dari internet hingga *smartphone*. Berkembangnya teknologi digital membuat masyarakat mudah mendapatkan berbagai informasi berkaitan tentang pembayaran secara *online*.²

2. Fungsi dan Peran Teknologi Digital

Berikut ini fungsi dan peran dari teknologi digital diantaranya:

a. Teknologi digital sebagai sarana pemasaran

Teknologi digital yang semakin canggih membuat perusahaan akan semakin mudah untuk memasarkan produknya secara efektif. Teknologi digital akan menjadi prospek yang lebih menarik dalam memasarkan produk melalui berbagai aplikasi serta riset pemasaran yang cocok dengan produk yang akan dipasarkan.³ Penggunaan teknologi digital akan menjangkau seluruh wilayah yang terhubung dengan internet serta dapat bermanfaat untuk meningkatkan jumlah muzaki dan *fundraising*.

b. Untuk memudahkan pekerjaan.

Dengan adanya teknologi digital akan membuat orang mudah dalam melaksanakan pekerjaan dimanapun berada dan kapan saja. Beberapa penggunaan teknologi digital dalam memudahkan pekerjaan. Pertama, pengiriman pesan (*email*). Kedua, untuk mentransfer data. Ketiga, untuk penelusuran atau

² Diah Ajeng Purwani, *Pemberdayaan Era Digital* (Yogyakarta: Bursa Ilmu, 2021), 16.

³ Ilham Prisgunanto, *Komunikasi Pemasaran di Era Digital* (Jakarta: CV Prisani Cendikia, 2014), 258.

pencarian. Keempat, untuk mengirim, menyimpan dan menyajikan informasi.

Dari fungsi dan peran teknologi digital diatas dapat disimpulkan, teknologi digital mempunyai peran penting untuk melakukan *fundraising* zakat, infak, dan sedekah. Teknologi digital menjadi suatu alat untuk memudahkan *muzzaki* dalam menyalurkan zakat, infak, dan sedekah tanpa harus datang ke kantor secara langsung. Teknologi digital merupakan suatu alat yang efektif yang digunakan untuk mengenalkan lembaga kepada masyarakat secara luas.

3. Dampak Penggunaan Teknologi Digital

Berikut dampak positif penggunaan teknologi digital:⁴

- a. Lebih mudah memperoleh informasi dalam jangka waktu singkat.
- b. Memudahkan dalam mengirim data.
- c. Sebagai media komunikasi untuk jangkauan yang luas.
- d. Sebagai sumber penghasilan.

Adapun dampak negatif dari penggunaan teknologi digital salah satunya adalah penipuan. Banyaknya kasus penipuan membuat para donatur masih belum percaya untuk melakukan pembayaran melalui teknologi digital, sehingga para donatur berfikir adanya permainan untuk mengatasnamakan lembaga zakat untuk meraup keuntungan secara individu. Dengan demikian donatur yang ingin

⁴ Alfiyatun Ni'mah, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pendidikan Agama Islam" (Tesis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016)

berdonasi agar mencari lembaga zakat yang terpercaya. Di Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri bagi para donatur yang melakukan pembayaran melalui transfer bank untuk melakukan konfirmasi kepada *Contact Person* yang sudah tertera untuk mengantisipasi terjadinya penipuan.

B. Donatur

1. Pengertian Donatur

Menurut Santoso Brotodiharjo, donatur adalah orang yang secara tetap memberikan sumbangan berupa uang kepada suatu perkumpulan penyumbang tetap. Donatur pada dasarnya adalah orang atau pihak yang berkaitan pemberian sumbangan untuk kepentingan umum, oleh karena itu pada setiap sumbangan yang diberikan kepada suatu pihak, donatur mempunyai hak untuk mengetahui secara jelas informasi mengenai penggunaan donasi atau sumbangan yang diberikannya.⁵

Dari beberapa pengertian berkenaan dengan donatur di atas, dapat disimpulkan bahwa donatur adalah seseorang atau suatu kelompok yang berkeinginan untuk memberikan dukungan atau menyumbangkan dalam bentuk harta maupun jasa yang dimiliki dengan tujuan-tujuan tertentu. Dan berkenaan dengan skripsi ini yang dimaksud donatur adalah orang yang secara konsisten memberikan uang pada lembaga Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri secara rutin pada setiap bulannya dan secara terus menerus atau dengan konsistensi yang tinggi, dengan tidak ada batasan nominalnya.

⁵ Farida Jasfar, Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 154.

2. Hak Dasar Donatur

Para donatur juga mempunyai hak-hak sebagai berikut :

- a. Memperoleh kepastian bahwa sumbangan yang dikeluarkan itu dibelanjakan untuk hal-hal yang telah disepakati bersama.
- b. Mendapat kepastian bahwa sumbangan yang diberikan dikelola secara benar sesuai hukum yang berlaku.
- c. Mengetahui apakah pihak yang meminta sumbangan adalah staf organisasi atau sukarelawan.
- d. Mendapat keleluasaan untuk bertanya dan menerima jawaban secara cepat, tepat dan jujur.
- e. Meminta supaya nama para donatur tidak diumumkan secara terbuka kepada publik.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Donatur

Terdapat tiga faktor yang membentuk kepercayaan seseorang terhadap orang lain, yaitu kemampuan (*ability*), kebaikan hati (*benevolence*), dan integritas (*intergrity*).⁶ Ketiga faktor tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Kemampuan (*ability*)

Kemampuan adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki penjual (petugas zakat) untuk membantu konsumen dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dibutuhkan konsumen tersebut. Esensi dari kemampuan adalah seberapa besar keberhasilan petugas zakat untuk

⁶ Farida Jasfar, Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 164.

menghasilkan hal yang diinginkan oleh konsumen. Pada intinya, kemampuan petugas zakat untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

b. Kebaikan hati (*benevolence*)

Kebaikan hati adalah seberapa besar seseorang percaya kepada petugas zakat untuk berperilaku baik kepada konsumen. Benevolence merupakan kesediaan penjual (petugas zakat) untuk melayani kepentingan konsumen.

c. Integritas (*intergrity*)

Integritas adalah seberapa besar keyakinan terhadap kejujuran penjual (petugas zakat) untuk menjaga dan memenuhi kesepakatan yang telah dibuat kepada konsumen.